

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*Field Research*), atau disebut juga dengan penelitian lapangan. Adapun penelitian hukum empiris merupakan suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat.<sup>49</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum, yaitu pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja dalam masyarakat.

Adapun sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan data dari wawancara yang peneliti lakukan dengan informan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti mengambil penelitian di Kecamatan

---

<sup>49</sup>Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 83.

Kusan Hulu tersebut karena di kecamatan itu masih banyak masyarakat yang melakukan nikah siri. Kemudian, upaya pencegahan dari KUA Kusan Hulu sangat penting untuk menangani kasus tersebut.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Bapak Soleman, S.H.I, M.H sebagai Kepala Kantor Urusan Agama di Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu. Ibu Siti Mariana, S.Pd.I sebagai Staf KUA Kusan Hulu dan Bapak Bohari Rahman sebagai Penyuluh Agama Islam non PNS.

#### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah upaya KUA untuk mencegah nikah siri dan faktor penghambat dalam melakukan upaya tersebut.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Adapun data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh dari sumber utama, yaitu berasal dari lapangan. Data lapangan merupakan data yang berasal dari informan. Informan adalah orang atau individu yang memberikan informasi yang diperlukan oleh

peneliti guna mendapatkan data secara kualitatif.<sup>50</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang didapatkan peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan kepada petugas KUA. Adapun yang menjadi informannya yaitu Kepala KUA Kec. Kusan Hulu, Staf KUA dan Penyuluh Agama yang terlibat langsung dalam permasalahan ini.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan pustaka yang berupa peraturan perundang-undangan, buku-buku, jurnal ilmiah, dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>51</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan. Informan dalam penelitian ini yaitu Bapak Soleman, S.H.I, M.H., sebagai Kepala Kantor Urusan Agama Kec. Kusan Hulu, Ibu Siti Mariana, S.Pd.I sebagai Staf KUA Kusan Hulu dan Bapak Bohari Rahman sebagai Penyuluh Agama Islam non PNS yang sudah bersedia diwawancara terkait upaya pencegahan nikah siri dan faktor penghambatnya dalam melakukan upaya tersebut serta memberikan informasi yang peneliti perlukan.

---

<sup>50</sup>Muhaimin, *op.cit.*, hlm. 89.

<sup>51</sup>Djulaeka dan Devi Rahayu, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 89.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data-data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, dan strategis (gabungan).<sup>52</sup>

Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu kegiatan peninjauan awal yang dilakukan di lokasi penelitian dengan pencatatan, pemotretan, dan perekaman tentang situasi dan kondisi serta peristiwa hukum yang terjadi.<sup>53</sup>
2. Wawancara, yaitu proses tanya jawab antara peneliti dengan informan dalam hal terkait masalah yang ingin diteliti. Wawancara ini dilakukan secara langsung, yaitu peneliti dan pihak yang diwawancara berada pada tempat yang sama dan bertatap muka secara langsung. Wawancara ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yang mana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 224.

<sup>53</sup>Muhaimin, *op.cit.*, hlm. 90.

secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.<sup>54</sup>

3. Dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti pada arsip KUA misalnya: Visi dan Misi, struktur organisasi, tugas dan kewenangan petugas KUA, dan surat menyurat lainnya yang berhubungan dengan KUA.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing data, yaitu melakukan pengecekan atau seleksi terhadap data yang terkumpul untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Klasifikasi, yaitu melakukan klasifikasi terhadap data dan bahan hukum yang telah terkumpul ke dalam kelas-kelas dari gejala atau peristiwa hukum yang sama atau yang dianggap sama.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 64.

<sup>55</sup>Muhaimin, *op.cit.*, hlm. 104.

- c. Deskripsi, yaitu menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai.

## 2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti menganalisa data tersebut melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan yakni identifikasi, klasifikasi dan selanjutnya diinterpretasikan dengan cara menjelaskan secara deskriptif. Penelitian akan mengumpulkan data dari lokasi penelitian, kemudian mengolahnya dan selanjutnya akan menjelaskan dengan kesimpulan yang telah diperoleh.

Dalam tahap analisis data, penulis menggunakan metode penelitian dari Soerjono Soekanto, yang mana peneliti mengambil data primer langsung dari masyarakat dan pihak yang terlibat dalam masalah ini, peneliti mengambil data dari Kepala KUA Kec. Kusan Hulu, Staf KUA, dan Penyuluh Agama, sehingga peneliti dapat terfokus pada data yang benar-benar diperlukan.

Maka dalam hal ini peneliti menggunakan cara berfikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang Upaya KUA dalam mencegah nikah siri di Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu, gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah,

dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan peneliti, dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran.

### **G. Tahapan Penelitian**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

#### 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mempelajari permasalahan yang ingin diteliti selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan pada biro skripsi fakultas syariah. Kemudian diseminarkan pada 05 Januari 2022.

#### 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif, yaitu berangkat dari data yang didapatkan di lapangan, kemudian memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan arahan agar penelitian fokus pada subjek dan objek yang diteliti.

#### 3. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya, maka peneliti memeriksa kembali data-data yang sudah didapatkan dan landasan teori

yang sudah digunakan. Kemudian peneliti mengkonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing dan melakukan beberapa kali perbaikan sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diajukan.